

# Hubungan Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas 8 Semester Genap 2020/2021 di SMPN 3 Malang

Muhammad Irfan Ari Prasetya, Siti Nurrochmah\*, Mashuri Eko Winarno, Sugiyanto

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: siti.nurrochmah.fik@um.ac.id

Paper received: 27-9-2022; revised: 14-12-2022; accepted: 3-1-2023

## Abstract

Education has an important role to improve human resources. One of the subjects that must be implemented is physical education and health. In the educational process, there are important factors that encourage someone to act, which is the motivational factor. Each school has provided extracurricular activities that can support the interests and talents of students. This motivation can be formed because of curiosity about extracurricular activities and can also be formed from the talents that exist in each individual. The purpose of this study was to determine the relationship between motivation to choose sports extracurricular activities and the learning outcomes of physical education and health grade 8 students in 2020/2021 at SMPN 3 Malang. This study used a quantitative descriptive survey method with a correlational approach. The sampling used is purposive proportional random sampling technique. The instruments used are questionnaire data and documentation. The results obtained by researchers are that there is a relationship between motivation to choose sports extracurricular activities and the learning outcomes of physical education and health grade 8 students in 2020/2021 at SMPN 3 Malang.

**Keywords:** motivation; extracurricular; sport; physical education

## Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan yaitu Pendidikan jasmani dan kesehatan. Pada proses pendidikan terdapat faktor penting yang mendorong seseorang untuk bertindak adalah faktor motivasi. Setiap sekolah telah menyediakan ekstrakurikuler yang dapat mendukung minat dan bakat siswanya. Motivasi tersebut dapat terbentuk karena rasa keingintahuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan juga dapat terbentuk dari bakat yang ada dalam diri masing-masing individu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan dengan motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar siswa PJOK kelas 8 Semester genap 2020/2021 di SMPN 3 Malang. penelitian ini menggunakan rancangan metode survey bentuk deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive proportionate random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi data. Hasil yang ditemukan oleh peneliti yaitu ada hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** motivasi; ekstrakurikuler; olahraga; pjok

## 1. Pendahuluan

Pendidikan wajib untuk dilaksanakan karena pendidikan suatu usaha dasar yang direncanakan untuk terciptakan lingkungan pendidikan serta proses suatu pembelajaran supaya siswa menjadi aktif dalam pengembangan kemampuannya dengan mempunyai ketekunan agama dan spiritual, kontrol diri, kemandirian, kepandaian, akhlak mulia, dan pengetahuan yang diperlukan untuk dirinya, orang lain, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki peran penting untuk melajukan sumber daya manusia. Dalam melaksanakan pendidikan dasar, terdapat salah satu pelajaran yang wajib untuk ditempuh oleh siswa, baik siswa SD, SMP, maupun SMA salah satunya mata pelajaran yaitu pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). Menurut (Roji & Yulianti, 2017) tujuan PJOK ini mendorong perkembangan peserta didik akan belajar mandiri dan termotivasi dengan dirinya sendiri dalam kegiatan aktivitas fisik, diperkuat konsep diri, belajar mempunyai tanggung jawab serta mempunyai kemampuan kerja sama, dalam proses pembelajaran dapat mempunyai pengambilan keputusan yang baik, serta dapat bertanggung jawab dengan diri kita sendiri dan orang lain. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu mata pelajaran yang dilakukan melalui media kegiatan fisik untuk dapat mengembangkan individu baik secara neuromuskuler, perseptual, kognitif, emosional, sosial, moral, perkembangan fisik dan keterampilan berpikir yang dirangkai dalam sebuah sistem pendidikan nasional (Muhajir & Santoso, 2016).

Dalam proses pendidikan khususnya aspek belajar, peserta didik membahas unsur pada aspek psikologi selain tingkat kecerdasan, faktor penting yang mendorong seseorang untuk bertindak adalah faktor motivasi. Diperlukan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Refleksi kekuatan interaksi yaitu kognisi, pengalaman, dan kebutuhan. Motivasi merupakan sifat kekuatan psikologis (Husdarta, 2017). Motivasi merupakan kondisi dimana seseorang terdorong agar melakukan tindakan. Hal ini bisa terjadi melalui dalam diri pribadi maupun dorongan yang dipengaruhi oleh orang lain, dorongan tersebut tentu dibutuhkan terutama bagi seseorang yang melakukan aktivitas. Motivasi tersebut dapat berkembang yang berawal tidak mempunyai hasrat untuk melakukan pertandingan kemudian menjadi semangat untuk melakukan pertandingan dan berprestasi (Kurniawan, Wijayanto, Amiq, & Hafidz, 2021) . Secara garis besar, simpulan motivasi yaitu ketika seseorang mendapati keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu atau gebrakan supaya dapat terciptanya tujuan yang diinginkan

Pada kenyataannya terdapat beberapa pernyataan dapat mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran, seperti kondisi psikologis atau kondisi lainnya. (Uno Hamzah, 2016) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kemampuan seseorang yang ingin sukses dimasa mendatang dan dorongan dari diri sendiri serta cita-cita yang ingin dicapai terakhir lingkungan belajar yang mendukung agar tercapai tujuannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa juga pasti memiliki motivasi yang ada pada dalam dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang bertujuan supaya dapat mengembangkan dan menyalurkan minat ataupun bakat yang dipunyai dalam setiap individu yang diasah ketika di luar kegiatan atau aktivitas pembelajaran akademik. Kegiatan ekstrakurikuler seringkali dilombakan dari tingkat regional, tingkat nasional hingga tingkat internasional. Ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah meliputi ekstrakurikuler volley, ekstrakurikuler basket, ekstrakurikuler badminton, ekstrakurikuler hockey, ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler pencak silat, ekstrakurikuler karate, dan ekstrakurikuler cabang olahraga lainnya.

Ber macam kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) diajukan di SMP Negeri 3 Malang. Siswa dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler kesenian, seperti seni tari, band, paduan suara, seni lukis, teater, olahraga. Di Antara mata sajian kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu pilihan yang banyak peminatnya. Adapun mata

sajian kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP meliputi olahraga, seperti bola voli, bola basket, futsal, badminton, tenis meja, catur, dan karate.

Tujuan utama dari ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya baik kemampuan akademik maupun non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler suatu kegiatan yang dijalankan ketika di luar kegiatan akademik dan diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidik. Selain itu juga untuk dapat berinteraksi sosial dengan teman, guru maupun orang sekitar. (Rosyid, et al 2018) Prestasi belajar merupakan sebuah hasil belajar yang diberikan setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pengukuran prestasi belajar siswa dapat melalui UTS (Ulangan Tengah Semester) dan UAS (Ulangan Akhir Semester).

Terkait dengan macam-macam pilihan mata sajian ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler olahraga banyak pesertanya. Hal ini bisa disadari bahwa dengan melakukan aktivitas olahraga pada kegiatan ekstrakurikuler siswa termotivasi dengan aktivitas olahraga sebagai gerak atau seutuhnya dapat digunakan (diaplikasikan) ketika pembelajaran bidang studi PJOK hal inilah yang mendorong siswa dengan berbagai macam pilihan sajian mata ekstrakurikuler, khusus pada mata ekstrakurikuler olahraga peserta didik atau siswa termotivasi untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam rangka untuk mempermudah pembelajaran PJOK. Sehingga dengan motivasi akan menunjang prestasi belajar PJOK. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya yang berkaitan dengan motivasi yang olahraga hubungan dengan capaian hasil belajar dilingkungan prodi PJKR belum pernah dilakukan pengkajian pada jenjang SMP.

Ada beberapa tindakan yang dapat memberikan pengaruh peserta didik dalam belajar yaitu faktor dari dalam diri seperti faktor fisiologis dan psikologis, dan faktor yang berasal dari luar diri seperti faktor non sosial. Minat dan motivasi termasuk dalam faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Minat dan motivasi seseorang dapat mempengaruhi peserta didik tersebut suka atau tidaknya terhadap suatu mata pelajaran. Semua faktor tersebut harus berkontribusi, bersinergi satu dengan yang lain sebab dapat mempengaruhi hasil pencapaian belajar dalam rangka mempermudah siswa ketika akan mencapai prestasi belajar yang semestinya. Hal ini selaras dengan penelitian telah dilakukan oleh Indianti, (2019) tentang "Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga". Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi siswa ekstrakurikuler olahraga dengan tingkat hasil belajar PJOK siswa kelas 8 tahun ajaran 2020/2021 SMPN 3 Malang.

Berdasarkan paparan hasil penelitian terdahulu tersebut diperoleh tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah motivasi ekstrakurikuler olahraga dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan (PJOK). Maka diperlukan langkah selanjutnya berupa pengkajian melalui penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Hubungan motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas 8 dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PJOK semester genap 2020/2021 di SMPN 3 Malang.

## **2. Metode**

Pada penelitian ini menggunakan rancangan metode survey bentuk deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive proportionate random sampling* dengan porsi 85%, sehingga

sampel berjumlah 67 orang peserta dari 78 peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Instrumen penelitian menggunakan berupa non tes bentuk angket dan dokumentasi data. angket berupa kuesioner yang diberikan pada siswa kelas 8 semester genap SMP 3 Malang dengan jumlah 66 pertanyaan/pernyataan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika inferensial bentuk parametrik bentuk deskriptif tendensi sentral yaitu mean, modus, analisis data uji normalitas, uji homogenitas, linieritas, dan analisis uji korelasional, pengujian hipotesis.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Penelitian tentang analisis data yang diperoleh variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar siswa kelas 8 di SMP 3 Malang yang diteliti dan dianalisis menggunakan korelasi *Product moment* rumus dari *Pearson*, teknik tersebut memerlukan uji prasyarat tertentu. Berikut disajikan uji prasyarat meliputi uji normalitas data, uji homogenitas varian dalam kelompok dan uji linieritas garis regresi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi	Prestasi Belajar
N		67	67
Normal Parameters A <sup>b</sup>	Mean	190.7761	86.9701
	Std. Deviation	20.28869	3.70082
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.077
	Positive	.122	.055
	Negative	-.100	-.077
Test Statistic		.122	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.249	.792
Point Probability		.000	.000

Tabel 1. Penyajian hasil uji normalitas data

Berdasarkan hasil analisis normalitas data menggunakan teknik *kolmogorov smirnov test* variable terikat hasil belajar pada PJOK kelas 8 semester genap 2020/2021 koefisien hasil analisis  $D_{hit} = 0,077$  dan signifikansi  $D \alpha = 0,792$  dan variabel bebas X Motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga diperoleh koefisien  $D 0,122$  dan sig.  $D = 0,077$ . Oleh karena sig.  $D > \alpha = 0,05$ . Oleh karena hasil kedua variabel signifikansi  $p > \alpha 0,05$  berarti data menunjukkan berdistribusi normal.

Hasil homogenitas menggunakan teknik Hartley's  $F_{max}$ . Uji homogenitas dianalisis secara manual dipaparkan pada tabel di bawah

**Tabel 2. Uji homogenitas Garis menggunakan teknik Hartley's  $F_{max}$**

N o	Variabel	Hasil Varian	Fhit	Db	F Tabel	Keteranga n
1	Motivasi (X)	0,508009	=1,55 79	Pembilang 66	$\alpha =$ 0,05	Varian dikatakan homogen
2	Hasil Belajar (Y)	0,326067		Penyebut 66	= 1,56	

Dalam penelitian ini uji homogenitas varian dalam kelompok analisis data menggunakan teknik Hartley's  $F_{max}$ . Hasil analisis diperoleh  $F_{max} = 1,557989$  dan F tabel dengan db.  $N-2 = 66-2 = 64$  sebagai pembilang lawan  $N-2$  yaitu  $66-2 = 64$  sebagai penyebut pada  $\alpha = 0,05 = 1,56$ . Oleh karena  $F_{hit} = 1,557989 < F_{tab} = 1,56$ . Berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  yang menyatakan varian dalam kelompok menunjukkan sama (homogen) diterima.

**Tabel 3. Uji Linieritas Garis Regresi Teknik F Tuna Cocok**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * MOTIVASEKSTR A	Between Groups	(Combined) Linearity	721.019	32	22.532	4.188	.000
		Deviation from Linearity	400.371	1	400.371	74.41 8	.000
	Within Groups		320.648	31	10.343	1.923	.032
	Total		182.921	34	5.380		
			903.940	66			

diperoleh  $F_{hitung} = 1,923$ , nilai signifikansi  $p = 0,032$  dan  $\alpha = 0,01$ , berarti nilai  $sig. p > \alpha = 0,01$ , sehingga maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  yang menyatakan bahwa garis regresi menunjukkan linier.

**Tabel 4. Penyajian Hasil Analisis Korelasi Tunggal Bivariate Product Moment Pearson**

Correlations			
		Motivasi	Hasil belajar
Motivasi Variabel (X)	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	67	67
Hasil Belajar Variabel (Y)	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	67	67

Berdasarkan sajian hasil analisis korelasi tunggal Bivariate yang tercantum pada tabel di atas diperoleh nilai  $r_{hit} = 0,666$  dan sig p. - 0,000. Oleh karena sig.  $p < \alpha = 0,05$  (menggunakan taraf signifikan 5%), berarti ada hubungan yang positif dan linear secara signifikan antara variabel Motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler dengan nilai hasil belajar mapel PJOK semester genap 2020/2021.

**Tabel 5. Penyajian Hasil Analisis Uji Lanjut Teknik Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	400,371	1	400,371	51,679	.000 <sup>b</sup>
Residual	503,569	65	7,747		
Total	903,940	66			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASEKSTRA

Dari sajian analisis data uji lanjut bentuk uji F pada tabel di atas, diperoleh  $F_{hit} = 51,679$  nilai Sig p. 0,000 dan  $\alpha = 0,05$ , berarti Sig p.  $0,000 < \alpha = 0,05$ , dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas X Motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler dengan nilai hasil belajar mapel PJOK.

**Tabel 6. Penyajian Hasil Analisis Korelasi Tunggal Product Moment Dan Koefisien Determinasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	0,443		0,434	2,78338

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Berdasarkan hasil analisis uji r diperoleh  $r_{hit} = 0,666$ , sig.f = 0,000 dan  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena sig.  $p < \alpha = 0,05$ . Berarti ada hubungan yang positif dan linear secara Signifikan antara variabel bebas X Motivasi Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan variabel terikat Y Hasil Belajar seorang siswa pada mata pelajaran PJOK kelas 8 Semester Genap.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu  $R^2$  diperoleh  $R^2_{XY} = 0,443$  maka koefisien determinasi  $R^2_{XY} = 0,443 \times 100\% = 44,3\%$  berarti variabel bebas motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) memberikan sumbangan sebesar 44,3% terhadap variabel tergantung hasil belajar PJOK (Y) prestasi dan 55,7 % ditentukan oleh variabel lainnya misalnya variabel tingkat kecerdasan. Dengan kata lain tinggi rendahnya variabel hasil belajar PJOK semester genap 2020/2021 ditentukan oleh variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sedangkan 44,3% ditentukan oleh variabel lainnya seperti misalnya tingkat kecerdasan, kondisi fisik lelah atau sehat dan lainnya.

**Tabel 7. Analisis Koefisien Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	63,811	3,239		19,698	0,000
MOTIVASEKSTRA	0,121	0,017	0,666	7,189	0,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

diperoleh koefisien konstanta (*intercept*)  $a = 63,811$  dan koefisien *slope* pada motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga diperoleh koefisien  $b = 0,121$  masing-masing koefisien tersebut telah dilakukan uji T pada koefisien konstanta uji T diperoleh 19,698 dan  $\text{Sig.} = 0,000$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa koefisien konstanta dan koefisien kemiringan dapat digunakan untuk meramalkan individu tertentu. Untuk meramalkan individu tersebut diperlukan garis persamaan regresi.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian (Utami, 2020) berpendapat motivasi intrinsik yaitu motif yang menjadi aktif tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena setiap diri seseorang mempunyai dorongan untuk menjalankan sesuatu. Motivasi diartikan sebagai serangkaian usaha dalam diri dan atau dipengaruhi oleh faktor luar untuk merangsang perasaan seseorang guna memenuhi suatu kondisi-kondisi tertentu (Kuntjojo, 2021) dan menurut (Sardiman, 2018) Siswa yang mempunyai motivasi kuat akan mendapati keinginan dalam melaksanakan belajar dengan sungguh-sungguh. Motivasi ekstrinsik dari setiap siswa tidak mempunyai suatu hal yang sama sehingga hal tersebut dapat mempunyai pengaruh dalam hasil belajar dari setiap siswa (Yuliana & Rachman, 2022). Dan motivasi intrinsik menunjuk pada dorongan untuk melakukan sesuatu yang secara interen memuaskan atau menyenangkan. Motivasi dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai prestasi tujuan pembelajaran yang maksimal.

Prestasi belajar merupakan pengetahuan atau pengembangan keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran di sekolah atau perkuliahan yang ditunjukkan oleh nilai yang diberikan guru atau dosen. (Sadopoto, et al. 2021) Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku manusia secara keseluruhan tidak hanya meliputi salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar itu sendiri adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa keterampilan pada siswa itu sendiri setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran.

Pentingnya membentuk motivasi belajar dalam diri siswa agar menjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. (Rohman & Karimah, 2018) berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (a) ruang belajar, (b) kondisi kebugaran siswa, (c) kognitif siswa, (d) tempat dan alat, (e) waktu belajar, (f) kapasitas belajar siswa, (g) pendidik, (h) wali murid, (i) kondisi emosi siswa, dan (j) faktor kesehatan siswa. Menurut (Rahmawati, 2016), motivasi belajar siswa meliputi beberapa ciri-ciri meliputi variabel dalam dan luar, faktor internal sendiri yaitu (a) fisik, (b) pencapaian, (c) keterampilan siswa, (d) minat dan lain-lain. Faktor eksternal itu sendiri meliputi (a) guru memberitahu siswa, (b) fasilitas yang menunjang belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yaitu faktor yang mempengaruhi siswa. Faktor dalam diri manusia meliputi fisik dan psikis, contoh aspek psikis yang utama adalah motivasi, Belajar yang dikerjakan dapat meraih suatu

tujuan tertentu. Dasar upaya seseorang ketika beraktivitas atau kegiatan yaitu motivasi dan minat. Ketika seseorang terdorong oleh motivasi yang besar dalam melakukan aktivitas, maka dapat dikatakan semakin besar pula kemungkinan seseorang tersebut dalam meraih keberhasilan dan kesuksesan tentang apa yang dia inginkan, begitu pula sebaliknya (Aryaduta, et al. 2020).

Sekolah berperan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sebagai lembaga pendidikan formal mewadahi kegiatan ekstrakurikuler siswa agar dimanfaatkan siswa guna meningkatkan proses pembelajaran yang mumpuni baik pada aspek akademis maupun non-akademis. (Wiyani, 2016) kegiatan ekstrakurikuler bisa diartikan sebagai kebutuhan ilmu untuk berkembang atas bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki nilai pengetahuan yang paling dasar kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda dan juga karakteristik yang berbeda pula. Bila dihubungkan dengan siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang paling aktif di organisasi akan mempunyai hasil belajar yang lebih baik dari murid yang tidak aktif dalam organisasi, karena peserta didik yang memiliki kelebihan tertentu, dapat berinteraksi sosial dengan teman maupun gurunya, serta orang lain. Sejalan dengan teori transfer belajar menurut (Shinchan, 2021) bahwa cara mengingat kembali yang dipelajari di ekstrakurikuler dapat diterapkan pada pelajaran pjok. Belajar pada hakikatnya merupakan pendidikan yang menopang mereka mencapai prestasi yang lebih tinggi. (Arfani, 2016) .

Bersumber pada beberapa pendapat ahli diatas dapat diartikan bahwa motivasi belajar yang terdapat pada diri seorang siswa dapat disalurkan pada hal-hal yang positif dan menunjang pada prestasi belajar siswa. (Elis Ratna Wulan & Rusdiana, 2016) pendidikan jasmani yaitu suatu proses pendidikan yang mengedepankan fisik sebagai perangkat melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan berpengaruh baik dalam proses pengembangan pendidikan jasmani. Data hasil belajar yang diperoleh melalui tahap dokumentasi non-tes berupa rapor siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 67 siswa memiliki nilai hasil belajar dengan interval nilai 90-95 berada pada kategori sangat baik dengan jumlah 19 siswa (28%), kemudian pada interval nilai 84-89 kategori baik berjumlah 37 siswa (55%), interval nilai 78-83 kategori cukup berjumlah 11 siswa (16%). Berarti prestasi belajar PJOK dominan berada pada interval 84-89 dengan kategori baik.

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi ekstrakurikuler olahraga dengan prestasi hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh individu siswa sama lingkungan belajarnya (Sudjana, 2017) . Diperkuat dengan (Suarim & Neviyarni, 2021) Proses belajar dapat dikatakan sebagai tatapan menuju pergantian tingkah laku siswa yang relatif menetap dengan pengalaman dan hubungan yang melibatkan proses kognitif. Dapat dinyatakan bahwa pembelajaran yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan hasil belajar dilakukan seorang individu yang melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu maka akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang dipelajari. Berarti hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas 8 semester genap tahun ajaran 2020/2021 (Y) memiliki hubungan yang signifikan.



Adanya hubungan yang signifikan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK peserta didik kelas 8 semester genap tahun ajaran 2020/2021 dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada waktu subyek penelitian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang pelaksanaannya dominan dengan pembelajaran pada materi-materi praktik seperti futsal, bola voli, bola basket, memiliki peran yang mendukung untuk hasil pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) baik pada waktu materi praktik maupun pembelajaran di kelas. Artinya pada variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) memberikan sumbangan pada variabel tergantung hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas 8 semester genap tahun ajaran 2020/2021 (Y) diperoleh  $0,443 \times 100\% = 44,3\%$ . Artinya variabel tergantung hasil belajar mata pelajaran PJOK murid kelas 8 pada semester genap 2020/2021 ditentukan oleh variabel bebas motivasi siswa ketika ikut kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) sebesar 44,3%. Dengan demikian hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas 8 di semester genap tahun ajaran 2020/2021 telah didukung oleh teori yang terkait dan diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang terkait pula.

#### **4. Simpulan**

Berlandaskan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan linear secara signifikan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar PJOK siswa kelas 8 semester genap tahun 2020/2021 di SMP 3 Malang.

#### **Daftar Rujukan**

- Aryaduta, M. Z., Kusuma, I. J., & Festiawan, R. (2020). Faktor Penentu Minat Siswa SMP Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Purwokerto. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8322>
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81-97. Retrieved from <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Elis Ratna Wulan & Rusdiana. (2016). Evaluasi pembelajaran. In *Remaja Rosdakarya*. Remaja Rosdakarya.
- Husdarta. (2017). *Psikologi Olahraga*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Indianti, & Nashiroh, F. Z. D. P. K. Iaila. (2019). Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga. 36-39.
- Kuntjojo. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bogor: Guepedia.
- Kurniawan, A. , Wijayanto, A., Amiq, F., & Hafidz, M. . (2021). *Psikologi Olahraga*. Akademia Pustaka.
- Muhajir, & Santoso, B. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran. *Skripsi*, 146.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). *Gmail.Com*, 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi, 10, 95-108.
- Roji, & Yulianti. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2018). *Prestasi Belajar*. Tulungagung: Literasi Nusantara.
- Sadopoto, A., Hanafi, M., & Usman. (2021). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

- Shinchan, M. A. (2021). Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik. *Perspektif*, 1(2), 167-171. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.60>
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75-83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno Hamzah, B. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Mata Kuliah Pengetahuan Kesekretarisan dan Praktik Kesekretarisan. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(1), 1-11.
- Wiyani, N. A. (2016). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: PT Ar- ruzz Media.
- Yuliana, E., & Rachman, D. F. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(1), 612-618.